

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Bandung sebagai salah satu kota terpadat di Indonesia, merupakan kota yang menonjol dalam bidang industri kreatif. Industri kreatif adalah industri yang timbul dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, dan kemampuan individu untuk menciptakan kesejahteraan dan kesempatan kerja melalui penciptaan kreativitas dan inovasi individu. Kota Bandung memiliki “iklim kreatif” dan merupakan salah satu kota percontohan dalam pengembangan industri kreatif. Dalam survei yang dilakukan salah satu media Singapura. Kota Bandung dinobatkan sebagai salah satu dari 5 kota kreatif se - Asia. Industri kreatif bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha melalui kreativitas yang menciptakan daya saing dalam dunia usaha. Salah satu industri kreatif yang paling terkenal di kota Bandung terletak di kawasan Cibaduyut. Saat ini Kota Bandung memiliki total 8 desa wisata kreatif yang sudah beroperasi, termasuk Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut.

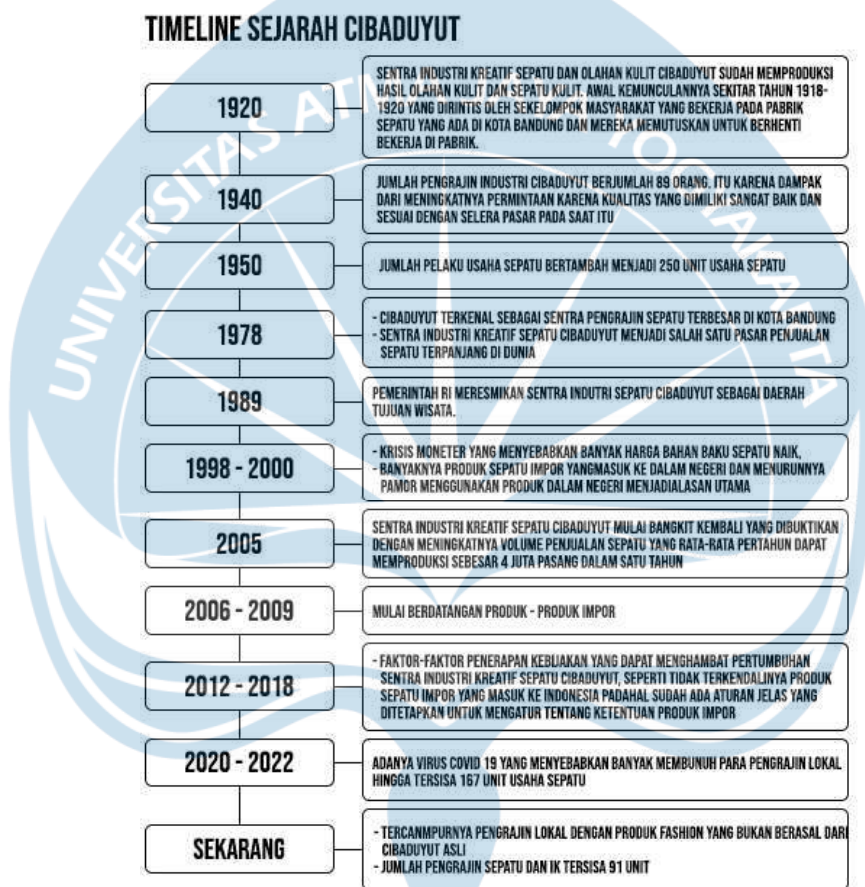
Cibaduyut merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Bojongloa Kidul, Bandung, Jawa Barat, Indonesia yang dikenal sebagai pusat industri sepatu. Sejak awal abad ke - 20, Cibaduyut telah menjadi kawasan yang terkenal dengan produksi sepatu lokalnya. Namun seiring dengan perkembangan dan tren, industri di Cibaduyut tidak hanya terbatas pada produksi sepatu konvensional saja. Saat ini, industri kreatif Cibaduyut berkembang pesat, mencakup berbagai bidang seperti fesyen, desain, dan kerajinan lainnya.

#### **1.1.1 LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK**

Cibaduyut telah lama dikenal sebagai pusat industri kerajinan sepatu lokal tertua dan terbesar di Kota Bandung. Menurut perkembangannya, pusat industri Cibaduyut didirikan pada tahun 1920 - an. Barang-barang kulit dan sepatu diproduksi di daerah ini. Pada tahun 1920, Industri Kecil Menengah Sepatu (IKM) Cibaduyut didirikan oleh beberapa penduduk setempat yang sehari - hari bekerja di sebuah pabrik sepatu di Bandung. Karena pesanan terus meningkat dari waktu ke waktu, produsen mempekerjakan sejumlah besar pekerja dan melatih penduduk lokal dalam proses produksi. Agar warga sekitar juga merasakan manfaat dari keberadaan lokasi industri ini, banyak warga sekitar yang terjun di bidang pembuatan sepatu. Pada tahun 1940 terdapat 89 pembuat sepatu di Cibaduyut. Hal ini merupakan dampak dari semakin banyaknya pesanan yang disebabkan oleh kualitas yang sangat baik dan sesuai dengan selera pembeli. Pada tahun 1950, jumlah perusahaan sepatu mencapai 250 perusahaan sepatu. Hal ini membuat Cibaduyut terkenal sebagai pusat produksi sepatu terbesar di

Bandung, pada tahun 1978. Pada masa inilah kota Bandung mencapai puncak ketenarannya sebagai kota produksi tekstil dan fashion.

Sentra kerajinan sepatu Cibaduyut Bandung mulai menghilang pasca krisis mata moneter tahun 1998 dan baru muncul pada pergantian abad di tahun 2000an. Penyebab utamanya adalah banyaknya sepatu impor yang masuk ke dalam negeri dan hilangnya gengsi terkait penggunaan produk dalam negeri. Namun industri sepatu di Cibaduyut perlahan mulai pulih berkat para perajin yang melestarikan warisan leluhurnya. Sejarah singkat pabrik pengolahan sepatu dan olahan kulit Cibaduyut dapat dilihat pada **Gambar 1.1** di bawah ini.



Gambar 1. 1 Timeline Kawasan Cibaduyut

Sumber : Penulis, 2024

Produksi sepatu dan pengolahan kulit sendiri melibatkan beberapa keterampilan dasar pengrajin atau produsen. Salah satunya adalah konsistensi dan mempertahankan sentra sepatu dan olahan kulit, di saat banyak persaingan dengan produk impor dan penggunaan bahan selain kulit asli. Proses ini terus berlangsung dari generasi ke generasi sehingga memaksa para perajin untuk terus berinovasi melampaui permintaan dan anggaran konsumen. Menurut Bapak Rudi, selaku Ketua Komunitas Sentra Sepatu Kulit Cibaduyut dan salah satu pengrajin sepatu dan olahan kulit menjelaskan bahwa “kurangnya promosi dari masyarakat lokal dan banyaknya produk impor yang harganya cenderung lebih murah disebabkan oleh penggunaan bahan kulit sintetics membuat kawasan Cibaduyut sepi

pengunjung.” Tidak ada daya tarik lain bagi masyarakat selain jual beli. Risiko ini menurunkan minat generasi muda terhadap produksi sepatu kulit dan olahan kulit.

Menurut “PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN DAERAH TAHUN 2012 - 2025.” Kawasan Cibaduyut menjadi salah satu strategi pembangunan destinasi wisata kreatif dan program yang sudah ditetapkan oleh Walikota Bandung menjadi Kawasan Pengembangan Industri Kreatif seperti pada **Gambar 1. 2**. Hingga pada tanggal 13 Maret 2023, kawasan Cibaduyut diresmikan sebagai Kampung Wisata Kreatif oleh Walikota Bandung.



Gambar 1. 2 Peta Kawasan Pengembangan Pariwisata Industri Kreatif Cibaduyut – Cigondewah  
Sumber : Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 01 Tahun 2013

## 1.1.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

### 1.1.2.1 FENOMENA LAPANGAN

Dengan banyaknya potensi yang dimiliki, Sentra Kerajinan Sepatu dan Kulit ini diharapkan dapat menjadi salah satu keunggulan dan menjadi simbol industri kreatif di Kota Bandung. Namun berbagai kemungkinan tersebut tidak sebanding dengan berbagai permasalahan yang muncul langsung di kawasan Cibaduyut.

Masih banyak wisatawan yang masih belum mengetahui tujuan diresmikannya Kampung Wisata Kreatif. Menurut Ina Selaku Seksi Ekonomi dan Pembangunan di Kelurahan Cibaduyut mengatakan bahwa “Para wisatawan yang berkunjung ke Cibaduyut sejauh ini masih hanya terjadi kegiatan transaksi jual beli barang fesyen, dan karena Kampung Wisata Kreatif di Cibaduyut masih sangat baru

diresmikan jadi memang perlu adanya perkembangan dan pembimbingan lebih”. Di Papan Informasi Kantor Kelurahan Cibaduyut terdapat barcode QR yang menunjukkan informasi paket wisata yang terdapat di Cibaduyut seperti pada **Gambar 1.3**.



Gambar 1.3 Paket Wisata KWK Cibaduyut Revisi  
Sumber : Kantor Kelurahan Cibaduyut

Sampai pada saat ini paket wisata belum beroperasi dengan maksimal, baru beberapa kali diadakan walking tour oleh beberapa pihak Institusional yang dapat dilihat dari sosial media Kampung Wisata Cibaduyut sendiri, namun dari masyarakat setempat kegiatan tersebut saat ini belum beroperasi kembali. Menurut Bapak Ade selaku Ketua POKDARWIS Cibaduyut mengatakan bahwa “Dikarenakan tidak adanya kesekretariatan atau fasilitas pendukung wisata menyebabkan banyak wisatawan yang tidak terpantau seberapa banyak yang menggunakan paket wisata dan masih sangat membutuhkan pendampingan dari pemerintah Kota, maka dari itu sampai saat ini paket wisata belum beroperasi kembali”.

### 1.1.2.2 ESENSI PROYEK

Terdapat beberapa permasalahan dalam proses pengembangan wisata kreatif di Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut. Pariwisata yang berlangsung di kawasan perencanaan sepatu dan pengolahan kulit dengan berbagai pihak berkepentingan seperti pemerintah dan masyarakat mengacu pada rekomendasi UNWTO mengenai pengembangan sektor pariwisata ditingkat pedesaan yaitu.

- a) Menempatkan pariwisata sebagai pilar strategis kebijakan pembangunan pedesaan
  - b) Manfaat pariwisata bagi masyarakat lokal : membangun sektor yang berkelanjutan, adil, inklusif dan berketahanan.
- Peluang baru untuk pariwisata dan pembangunan pedesaan : inovasi, teknologi dan digitalisasi.



- c) Pengembangan dan integrasi produk untuk pengalaman pariwisata yang lebih baik dan berkelanjutan
- d) Mempromosikan kebijakan dan praktik kerja berkelanjutan di area pedesaan.

Perancangan kampung wisata kreatif sendiri didasarkan pada 4 indikator yang diambil dari Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman destinasi pariwisata berkelanjutan Bab II C berkaitan dengan keberlanjutan budaya. Pasal I mengatur tentang perlindungan warisan budaya yang terkait dengan warisan tak benda. Indikator inilah yang menjadi inti proyek perancangan Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut.

- a) Destinasi memiliki daftar dan melakukan identifikasi terhadap warisan budaya tak – benda.

Kawasan Sentra Industri Sepatu dan Olahan Kulit sebagai bukti dari eksistensi peninggalan warisan budaya tak - benda yang telah dikelola dan diproduksi secara turun temurun dan menjadi bagian dari budaya khas.

- b) Destinasi memiliki perayaan dan pengalaman pengunjung tentang warisan budaya tak - benda (peristiwa, produk-produk khas setempat, dll).

Kawasan Sentra Industri Sepatu dan Olahan Kulit sebagai objek wisata yang menghadirkan pengalaman bagi para wisatawan mengenai subjek produk warisan budaya tak - benda yakni Sepatu Asli Cibaduyut.

- c) Destinasi melibatkan dan bekerjasama dengan masyarakat asli dan setempat dalam mengembangkan dan memberikan pengalaman pengunjung berdasarkan warisan budaya tak – benda.

Kawasan Sentra Industri Sepatu dan Olahan Kulit dibangun dan bersinergi dengan masyarakat asli Cibaduyut dalam pengembangannya. Hal ini juga berkaitan dengan berbagai tahapan produksi sepatu dan olahan kulit yang langsung diproduksi oleh masyarakat lokal Cibaduyut. Hal ini pula dapat memberikan pengalaman wisata kreatif.

- d) Destinasi memiliki platform atau media yang menampung umpan - balik dari pengunjung dan masyarakat setempat atas pengalaman warisan tak - benda yang disampaikan.

Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut dilengkapi dengan sarana bagi masyarakat sekitar dan pengunjung untuk melakukan umpan - balik. Sarana umpan - balik bagi masyarakat sekitar dapat berupa musyawarah bersama, sementara bagi para pengunjung menggunakan aplikasi berbasis teknologi.

Adapun peta pada **Gambar 1. 4** untuk potensi dari setiap RW yang ada di Cibaduyut sebagai tolak ukur yang sangat kuat untuk adanya kegiatan pariwisata kreatif.



Gambar 1. 4 Peta Wisata Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut  
Sumber : Kantor Kelurahan Cibaduyut

Adapun potensi wisata dari setiap RW yang ada di Kelurahan Cibaduyut sesuai pada Gambar 1. 4 dapat ditelik melalui **Tabel 1. 1** berikut :

RW 1	RW 2	RW 3	RW 4	RW 5	RW 6	RW 7	RW 8
Wisata Religi	Kuliner Dodol Ketan Hitam	Kuliner Dodol Ketan Hitam	Pengrajin Sepatu	Pengrajin Sepatu	Pengrajin Sepatu	Seni Pencak Silat	Kuliner
Pengrajin Sepatu	Pengrajin Sepatu	Pengrajin Sepatu	Toko Bahan (Kulit)	Toko Bahan (Kulit)	Kuliner	Kuliner	Wisata Edukasi Sampah Langsung Musnah
Toko Fesyen	Toko Fesyen	Pengrajin Cenderamata (Daur Ulang)	Toko Souvenir (kue & kaos Baong)	Buruan Sae	Produksi Tempe	Pengrajin Cenderamata	Pengrajin Sepatu
Penjual Peuyeum	Buruan Sae	Seni Dodombaan		Kuliner Dodol Hitam	Toko Fesyen	Pengrajin Sepatu	
Homestay							Produksi Kerupuk

Tabel 1. 1 Potensi Wisata disetiap RW yang ada di Cibaduyut  
Sumber : Kantor Kelurahan Cibaduyut

Dengan adanya peta tersebut masih belum terpampang jelas jalur paket walking tour yang tersedia di Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut. Kondisi pariwisata dan keadaan Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut saat ini, dibutuhkannya fasilitas pusat informasi untuk wisatawan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi serta wawasan mengenai destinasi dari Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut itu sendiri, Visitor Center diperlukan sebagai nilai tambah dari pusat informasi yang memiliki ruang mini galeri untuk memamerkan hasil karya para pengrajin lokal. Hal tersebut juga menjadi poin penting untuk menarik para wisatawan yang ingin mengeksplorasi Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut. Selain menjelaskan destinasi dan potensi wisata, Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut juga memiliki beberapa tradisi dan budaya yang berkembang. Seluruh kegiatan tersebut dapat diperkenalkan melalui perancangan kawasan melalui penataan jalur dan fasilitas pariwisata kreatif dengan menggunakan pendekatan *Creative Tourism*.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana wujud perancangan kawasan melalui penataan jalur dan fasilitas wisata kreatif yang mampu memperkuat eksistensi industri kreatif di Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut dengan pendekatan *Creative Tourism*?

## **1.3 TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.3.1 TUJUAN**

Mewujudkan perancangan kawasan melalui penataan jalur dan fasilitas wisata kreatif yang mampu menaikkan pamor industri kreatif di Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut dengan pendekatan *Creative Tourism*.

### **1.3.2 SASARAN**

- Teridentifikasinya urgensi perancangan pengembangan wahana pariwisata industri kreatif di Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut, Bandung.
- Teridentifikasinya masalah dan penekanan target kualitas wahana pariwisata industri kreatif di Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut, Bandung.
- Teridentifikasinya data pedoman terkait tipologi wahana pariwisata kreatif di Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut, Bandung.
- Tersusunnya konsep dan desain penataan jalur, wahana dan fasilitas wisata kreatif di Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung yang mampu menaikkan pamor industri kreatif pada pengolahan kawasan dengan pendekatan *Creative Tourism*.

## **1.4 LINGKUP STUDI**

### **1.4.1 LINGKUP SPASIAL**

Perancangan pengembangan Kampung Wisata Kreatif yang berada di Kelurahan Cibaduyut, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

### **1.4.2 LINGKUP SUBSTANSIAL**

Unsur – unsur pembentuk yang akan diolah sebagai penekanan studi yaitu pengolahan kawasan, jalur tematik, sarana dan prasarana transportasi, instalasi, teknologi dan fasilitas pendukung kegiatan wisata kreatif di Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut.

### **1.4.3 LINGKUP TEMPORAL**

Dalam hal waktu, perancangan pengembangan Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut ditujukan untuk merespon kondisi wisata kreatif di Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut, Kota Bandung saat ini. Perancangan pengembangan Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut juga diharap mampu beradaptasi dengan perkembangan masa proyeksi 10 – 15 tahun ke depan.

## **1.5 METODE STUDI**

### **1.5.1 PENGUMPULAN DATA**

#### **a. Data Primer**

Pengumpulan data primer diperoleh dari observasi secara kualitatif kepada para pengrajin dan produsen sepatu kulit didalam lingkup kawasan Cibaduyut, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Selain itu, juga diperoleh dari masyarakat dan pengunjung kawasan Cibaduyut. Kedua subjek ini diambil sebagai pembandingan dan juga untuk memperkaya wawasan penulis mengenai kawasan wisata kreatif yang bergerak dibidang industri kreatif sentra sepatu kulit. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara.

Data primer juga diperoleh dari observasi tapak di kawasan Cibaduyut, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Penulis mendatangi tapak secara langsung dan mengamati kondisi eksisting tapak.

#### **b. Data Sekunder**

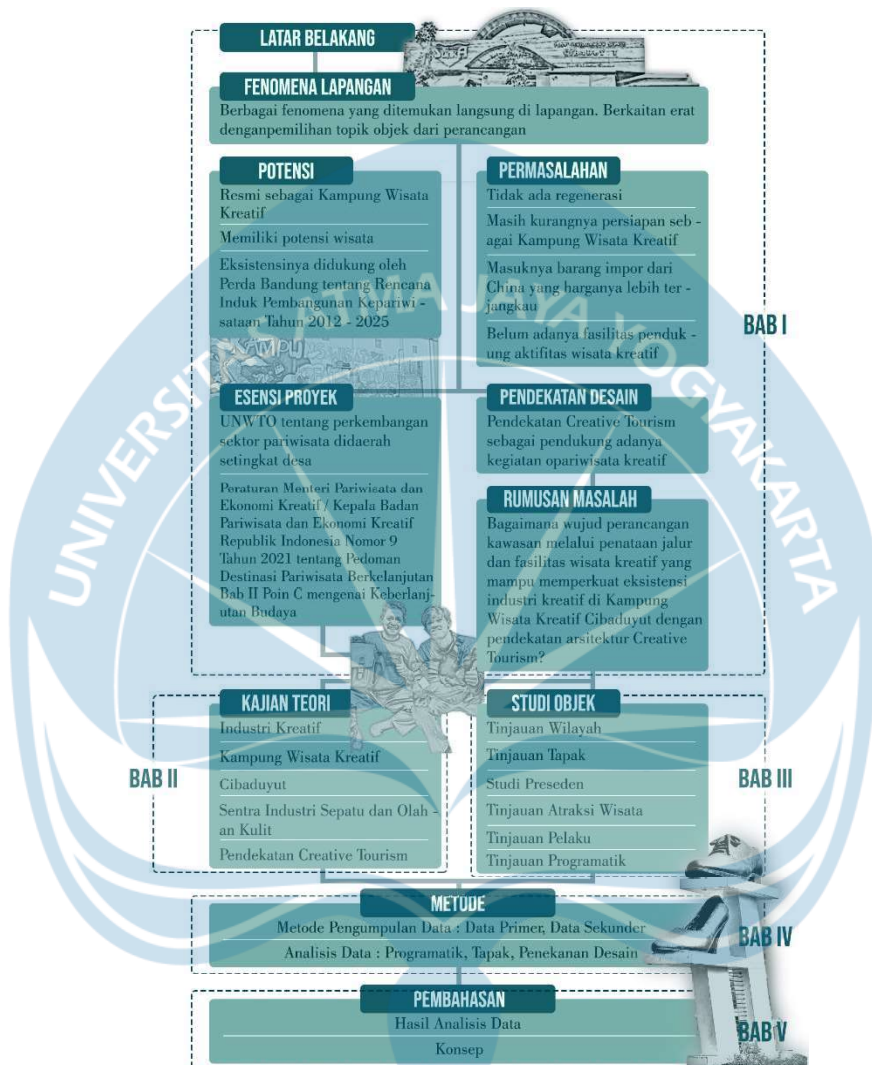
Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber media informasi seperti studi literatur, jurnal, artikel, standar nasional dan website resmi untuk memahami informasi dan teori lalu diolah dan diproses sebagai sumber yang Mutahir.

### **1.5.2 METODE ANALISIS**



Data yang diperoleh kemudian dianalisis guna mencapai tujuan yang telah disinggung sebelumnya. Berbagai data yang diperoleh ini diharapkan menjadikan pondasi kokoh dalam perancangan pengembangan Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut.

## 1.6 ALUR BERPIKIR



Gambar 1. 5 Diagram Alur Berpikir  
Sumber : Penulis, 2024

## 1.7 SISTEMATIKA PENYAJIAN

### BAB I – PENDAHULUAN

Bab ini penulis menuliskan tentang latar belakang yang mendorong penulis dalam pemilihan objek dan juga pendekatan arsitektural yang digunakan. Bab ini menjelaskan tentang permasalahan dan potensi yang terdapat dalam suatu objek yang sudah dipilih. Berbagai latar belakang tersebut juga didukung dengan berbagai sumber 9actual dan akuntabel yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada bab ini penulis juga telah menetapkan esensi dan spesifikasi proyek terkait dengan pendekatan yang akan dipakai dan tujuan yang akan digapai.

## **BAB II – TINJAUAN STUDI**

Bab ini penulis menuliskan berbagai landasan dasar teori yang berkaitan dengan objek perancangan dan juga pendekatan arsitektural yang telah dipilih. Tinjauan Studi ini juga sebagai perwujudan faktual dan sumber pertanggung jawaban dari objek perancangan terkait.

## **BAB III – KAJIAN STUDI OBJEK**

Bab ini penulis menjabarkan berbagai fenomena yang terjadi pada eksisting tapak. Dalam hal ini terdapat identifikasi tapak terpilih yang kelak akan diolah menjadi perancangan arsitektural. Dalam prosesnya penulis juga akan melakukan studi preseden dan juga kajian programatik sebagai landasan perancangan.

## **BAB IV – METODE**

Bab ini penulis melakukan analisis mengenai metode pengumpulan melalui data primer dan sekunder. Penulis juga akan menerapkan analisis data yang akan berpengaruh ke kesimpulan. Kesimpulan ini kelak akan dibahas dalam pembahasan dan berpengaruh pada proses mendesain.

## **BAB V – ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis melakukan analisis menjabarkan berbagai pembahasan mengenai temuan dan hasil analisis. Penulis akan menjelaskan mengenai konsep perancangan, pendekatan desain, sintesis tapak, dan zonasi pada objek arsitektur. Luaran dari pembahasan berupa rancangan skematik mengenai desain yang akan digunakan pada proses studio tugas akhir.